

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil pengerjaan sistem serta metode penelitian terhadap aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI.

4.1 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan metode penelitian ini terdiri dari beberapa langkah yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan analisis permasalahan serta analisis sistem pada PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri (GRLJI) yaitu wawancara, observasi, dan studi literatur yang terkait dengan penelitian.

4.1.1 Wawancara

Proses wawancara dilakukan untuk mengetahui proses bisnis yang ada pada PT. GRLJI. Tahap pertama dalam proses wawancara ini adalah mengenali pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap setiap proses yang berlangsung di PT. GRLJI. Adapun narasumber dari wawancara ini adalah Direktur dan Manajer produksi PT.GRLJI karena lebih mengetahui keadaan dan kebutuhan dari sebuah penelitian yang akan dibuat.

4.1.2 Observasi

Proses observasi yang dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti pemrosesan dan pengkonfirmasi hasil-hasil dari wawancara serta mengidentifikasi dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses pencatatan persediaan bahan baku pada PT. GRLJI saat ini.

4.1.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca buku dari perpustakaan yang mengandung materi-materi terkait untuk memperoleh semua informasi yang

diperlukan dalam pembuatan aplikasi pencatatan history bahan baku pada PT.GRLJI.

4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini adalah jenis data dan instrumen pengumpulan data yang terdapat dalam pembuatan aplikasi. Instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel Penelitian	Sumber data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Proses bisnis pencatatan history barang gudang PT.GRLJI	Primer	Wawancara	Catatan
2.	Struktur Organisasi PT.GRLJI dan <i>Job Description</i>	Primer	Wawancara	Catatan
3.	Dokumen yang terkait dalam pencatatan history barang gudang, seperti laporan harian bahan baku	Primer	Wawancara	Catatan

4.3 Identifikasi Masalah

Setelah proses wawancara dan observasi dilakukan, maka dapat dilakukan identifikasi dan analisis permasalahan yang ada pada PT. GRLJI guna menemukan permasalahan utama serta menentukan solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

4.4 System & Software Design

Tahapan desain perangkat lunak ini akan menggunakan perancangan secara terstruktur yang akan menjelaskan seluruh komponen desain dari perangkat tersebut.

Adapun komponen desain perangkat lunak secara terstruktur mencakup *Context diagram*, *diagram jenjang proses*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram* yang terdiri atas *conceptual data model* dan *physical data model*, dan *design interface*.

4.5 Testing dan Implementasi

Tahapan testing dan implentasi ini merupakan sebuah hasil setelah proses pembuatan aplikasi yang akan mengacu pada desain perangkat lunak yang telah dibuat dibuat sebelumnya. Adapun *platform* dari perangkat lunak ini berupa aplikasi berbasis desktop dan proses pengkodeannya akan menggunakan bahasa pemograman sql. Untuk pengkodean basis data menggunakan SQL Server 2012 dan *tools* yang digunakan adalah Visual Studio 2012.

4.6 Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada aplikasi pencatatan history barang gudang pada PT. GRLJI meliputi *Document Flow*, *System Flow*, HIPO/Diagram Jenjang, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Conceptual Data Model*, *Physical Data Model* serta Struktur Basis data dan Tabel.

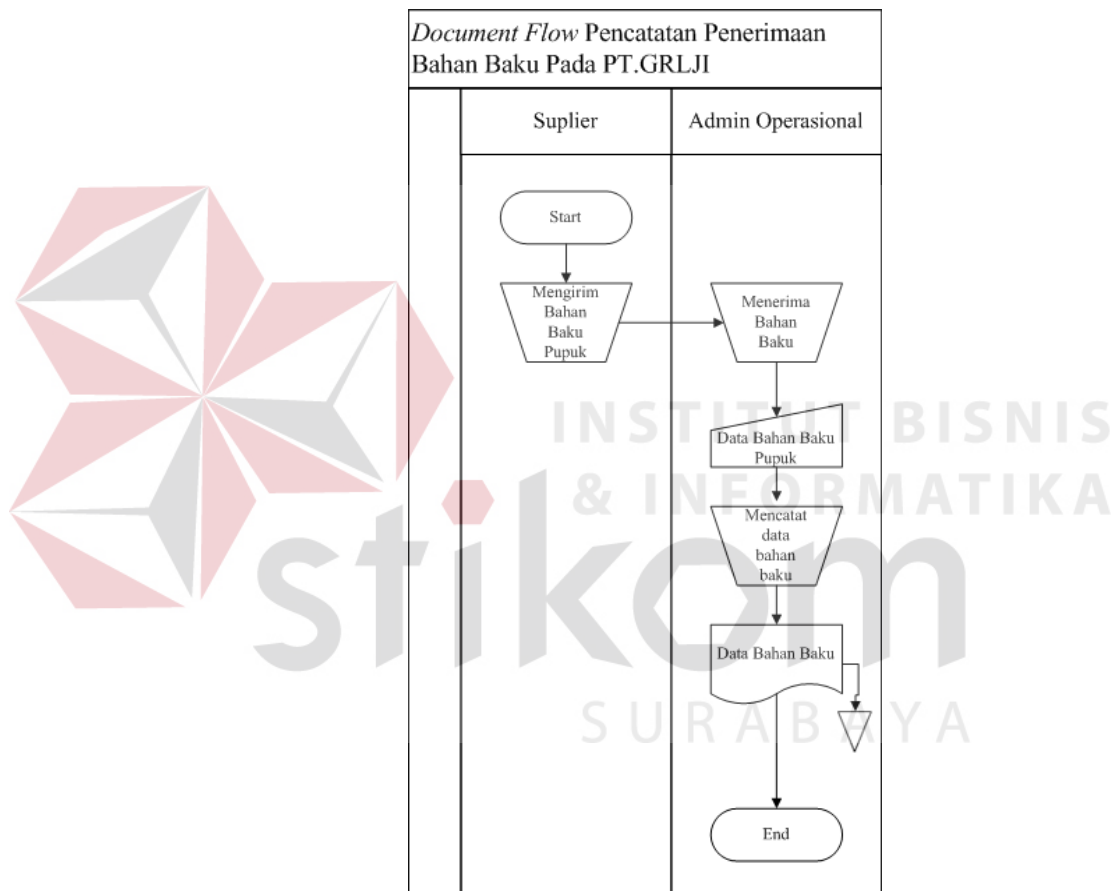
4.6.1 Document Flow

Document flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survey pada PT. GRLJI. Document flow dibawah ini menggambarkan alur dokumen

yang berhubungan dengan proses pencatatan history barang gudang yang masih diterapkan secara manual pada PT. GRLJI.

Document flow yang dibuat terdiri atas dua phase yaitu *phase* pencatatan penerimaan bahan baku dan pencatatan produksi. Adapun *document flow* yang dibuat akan digambarkan pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2

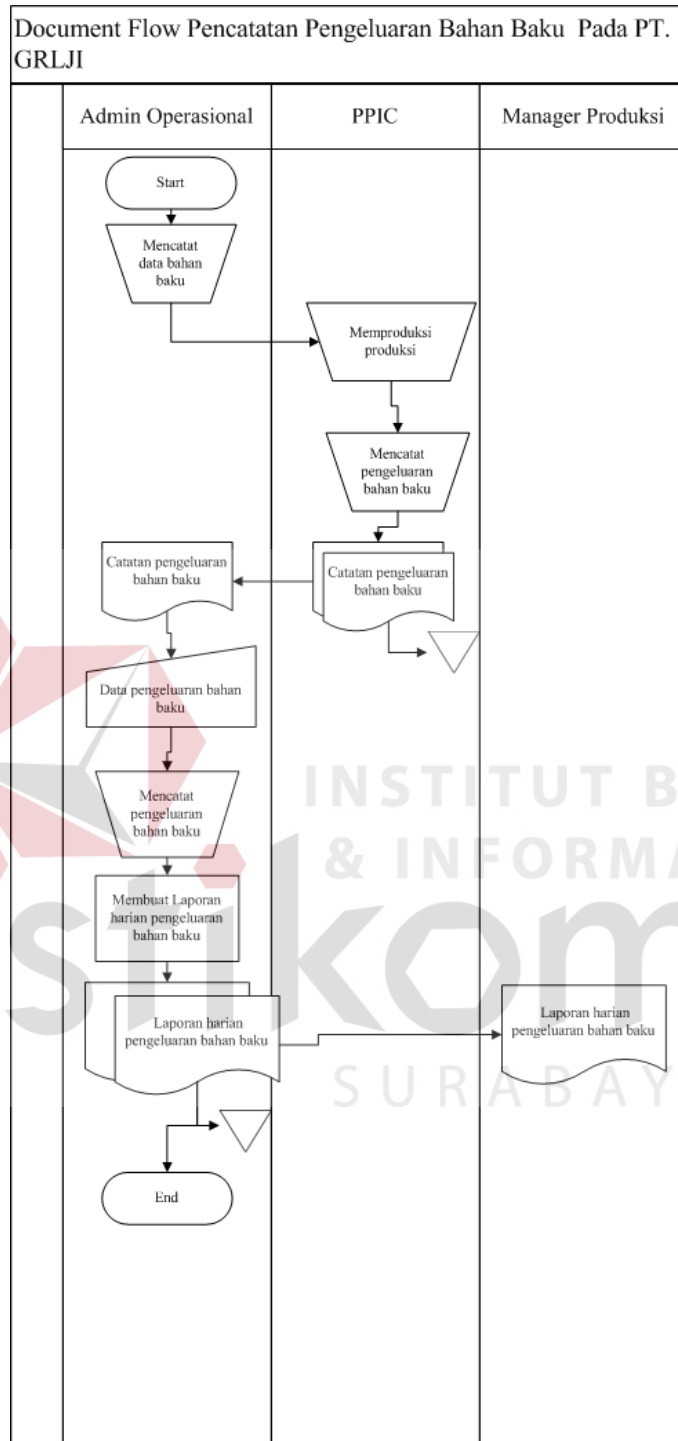
a. *Document Flow* Pencatatan Penerimaan Bahan Baku



Gambar 4.1 *Document Flow* Pencatatan Penerimaan Bahan Baku

Gambar 4.1 menjelaskan proses pencatatan penerimaan bahan baku dari supplier yang diterima oleh bagian admin operasional. Kemudian admin operasional menginputkan data bahan baku untuk dicatat, seperti nama bahan baku, nama supplier, dan berat bahan baku. Setelah mencatat data bahan baku, data tersebut diarsipkan sebagai *manual storage*.

b. Document Flow Pencatatan Pengeluaran Bahan Baku



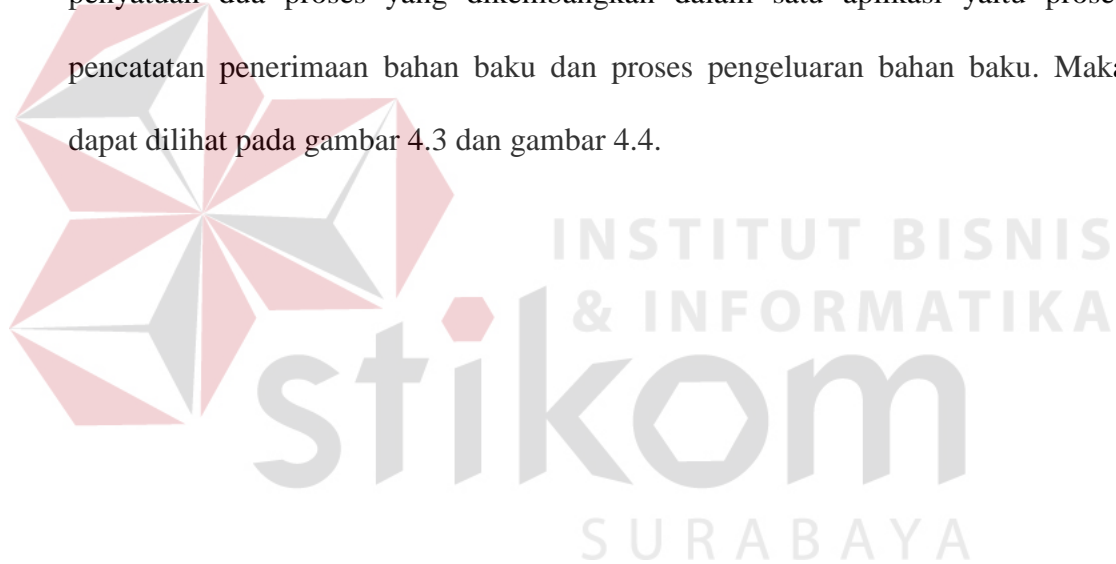
Gambar 4.2 Document Flow Pencatatan Pengeluaran Bahan Baku

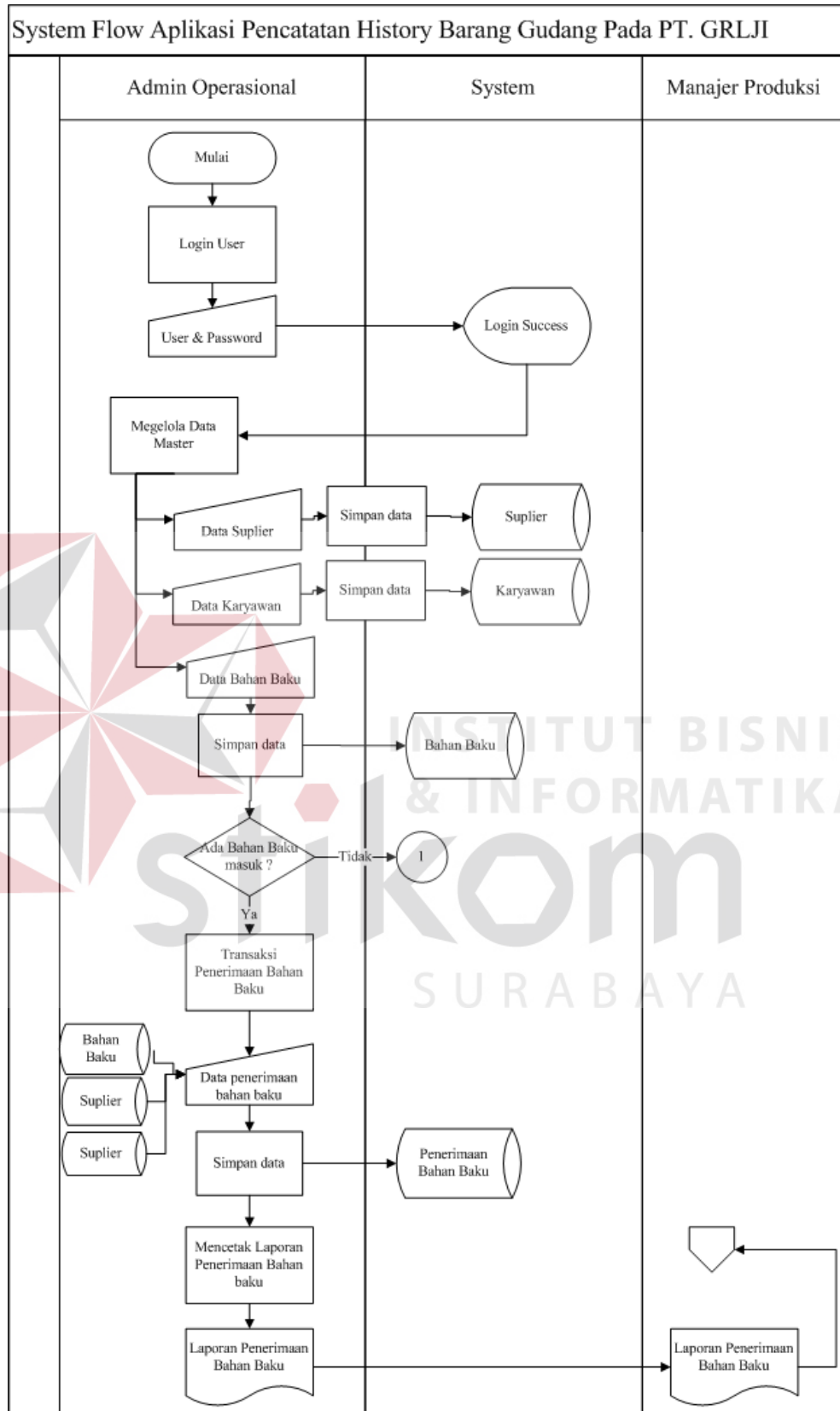
Gambar 4.2 menjelaskan proses pencatatan pengeluaran bahan baku yang dimulai setelah admin operasional mencatat data bahan baku lalu bagian PPIC

melakukan produksi pupuk serta mencatat semua pengeluaran bahan baku pupuk. Kemudian PPIC menyerahkan catatan semua pengeluaran bahan baku pupuk kepada admin operasional untuk diinputkan dengan menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel, lalu admin operasional membuat laporan harian pengeluaran bahan baku di arsipkan dan diserahkan pada manager produksi.

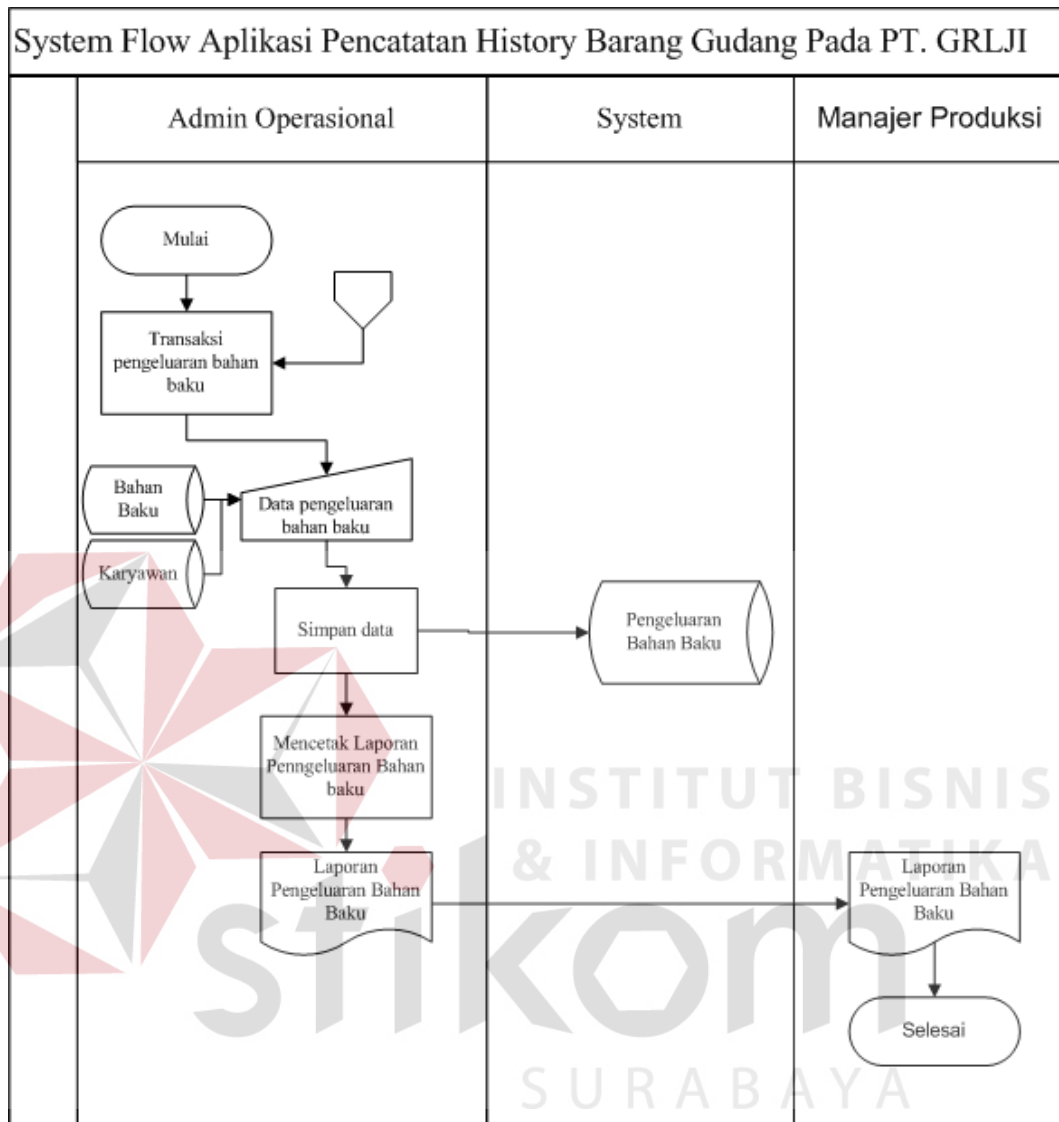
4.6.2 Sytem Flow

System Flow merupakan gambaran dari sistem yang telah dikembangkan, yang mana terdapat proses-proses yang dilakukan secara komputerisasi. Terdapat penyatuan dua proses yang dikembangkan dalam satu aplikasi yaitu proses pencatatan penerimaan bahan baku dan proses pengeluaran bahan baku. Maka dapat dilihat pada gambar 4.3 dan gambar 4.4.





Gambar 4.3. *System Flow* Pencatatan History Barang Gudang (1)



Gambar 4.4 *System Flow* Pencatatan History Barang Gudang (2)

Dalam Gambar 4.3 dan Gambar 4.4 menjelaskan alur sistem pada aplikasi pencatatan histori barang gudang. Dimulai dari admin operasional melakukan login user dengan menginputkan *user* dan *password* untuk menampilkan menu utama, yang mana hanya ada satu admin operasional pada PT. GRLJI.

Setelah login sukses, proses utama yang dilakukan oleh admin operasional adalah mengelola data master, yakni dengan menginputkan data supplier dan data

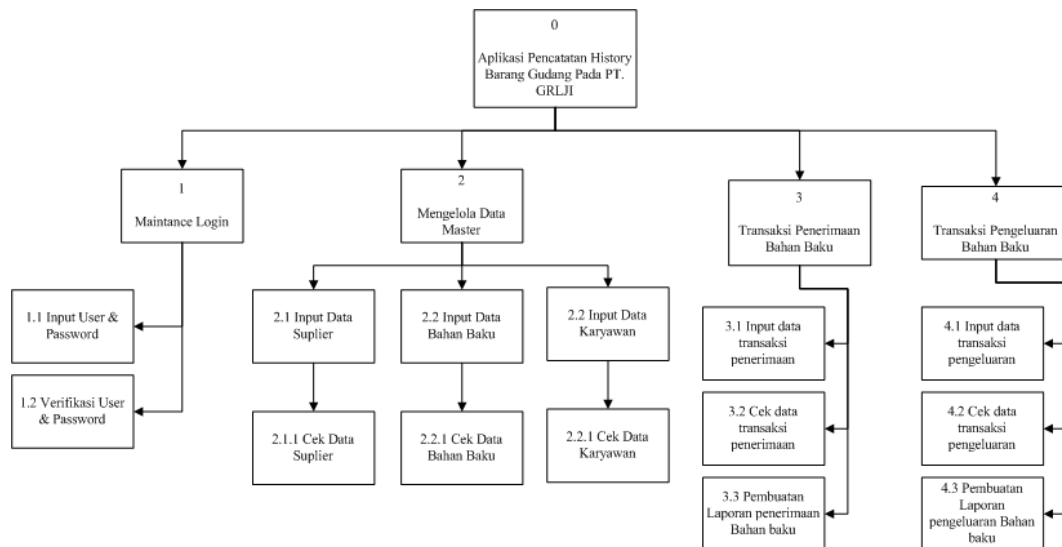
bahan baku yang dimasukkan pada sebuah database. Apabila ada bahan baku masuk maka proses selanjutnya adalah transaksi penerimaan bahan baku.

Transaksi penerimaan bahan baku dibuat saat bahan baku sudah masuk ke gudang dan telah ditentukan kadar bahan bakunya. Admin operasional melakukan proses transaksi penerimaan bahan baku yakni dengan menginputkan semua data penerimaan bahan baku yang direlasikan dengan data master supplier, data master kadar bahan baku, data master bahan baku, dan data karyawan. Setelah proses disimpan, admin melakukan proses mencetak laporan penerimaan bahan baku dan diberikan kepada manajer produksi untuk pendukung pengambilan keputusan untuk periodik selanjutnya.

Setelah proses transaksi penerimaan bahan baku selesai, maka proses selanjutnya adalah proses transaksi proses pengeluaran bahan baku. Dalam transaksi produksi admin operasional menginputkan data pengeluaran bahan baku ke database yakni mengambil dari data bahan baku dan data karyawan. Setelah proses disimpan, admin melakukan proses mencetak laporan pengeluaran bahan baku dan diberikan kepada manajer produksi untuk pendukung pengambilan keputusan untuk periodik selanjutnya.

4.6.3 HIPO / Diagram Jenjang

Berikut ini adalah bentuk diagram jenjang dari aplikasi pencatatan histori barang gudang pada PT. GRLJI. Diagram jenjang digambarkan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 HIPO Aplikasi Pencatatan History Barang Gudang

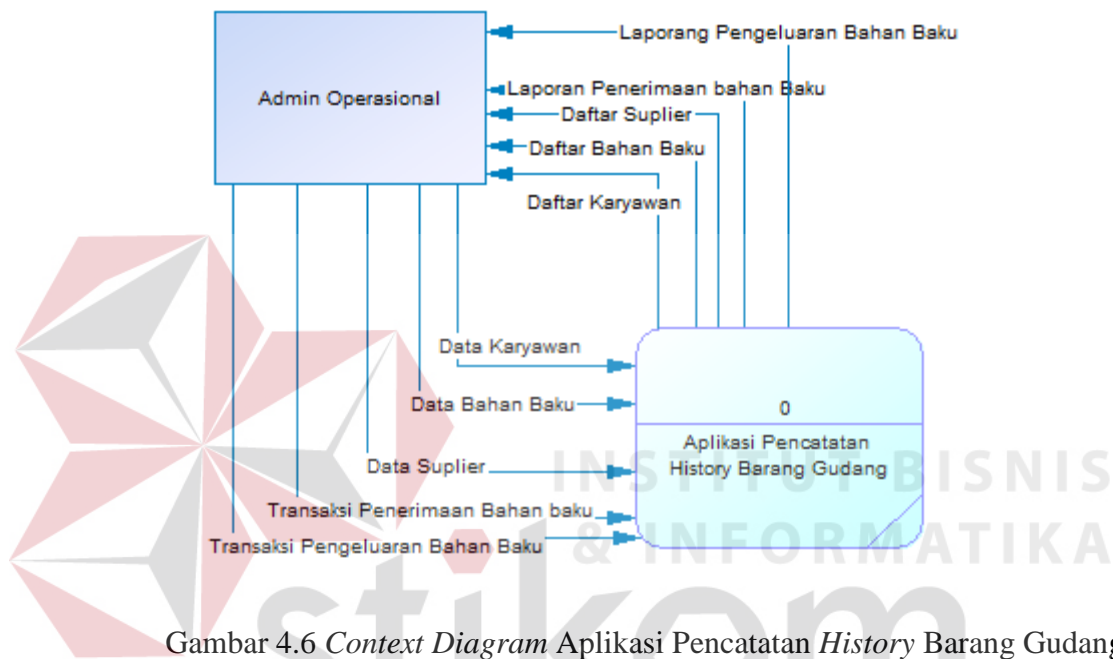
Dalam Gambar 4.5 menjelaskan tentang proses dan sub proses aplikasi pencatatan history barang gudang. Terdapat empat proses utama yaitu proses *maintance login*, mengelola data master, transaksi penerimaan bahan baku dan transaksi pengeluaran bahan baku.

Pada proses *maintance login* terdapat dua sub proses yaitu input user dan password dan verifikasi user dan password. Kemudian pada proses mengelola data master terdapat lima sub proses diantaranya adalah input data suplier, data bahan baku, dan data karyawan serta diantara masing-masing sub proses pada proses mengelola data master terdapat sub sub-proses yakni proses mengecek data yang telah diinputkan dari data master.

Kemudian proses transaksi penerimaan bahan baku terdapat tiga sub-proses yaitu input data penerimaan bahan baku, cek data penerimaan bahan baku, dan pembuatan laporan penerimaan bahan baku. Adapun proses selanjutnya yakni transaksi pengeluaran bahan baku yaitu input data pengeluaran, pengecekan data pengeluaran dan pembuatan pengeluaran bahan baku.

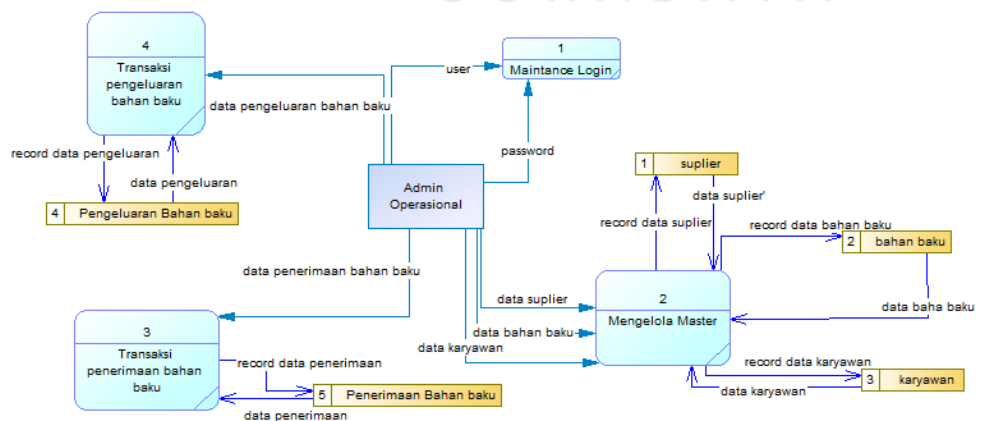
4.6.4 Context Diagram

Context Diagram merupakan gambaran proses secara umum dari aplikasi pencatatan history barang gudang. Pada context diagram ini melibatkan hanya satu entitas yaitu admin operasional, karena nantinya aplikasi ini hanya akan dikelola oleh satu *user*.

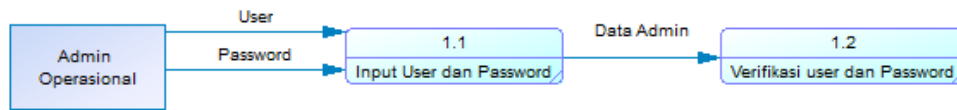


Gambar 4.6 *Context Diagram* Aplikasi Pencatatan *History* Barang Gudang

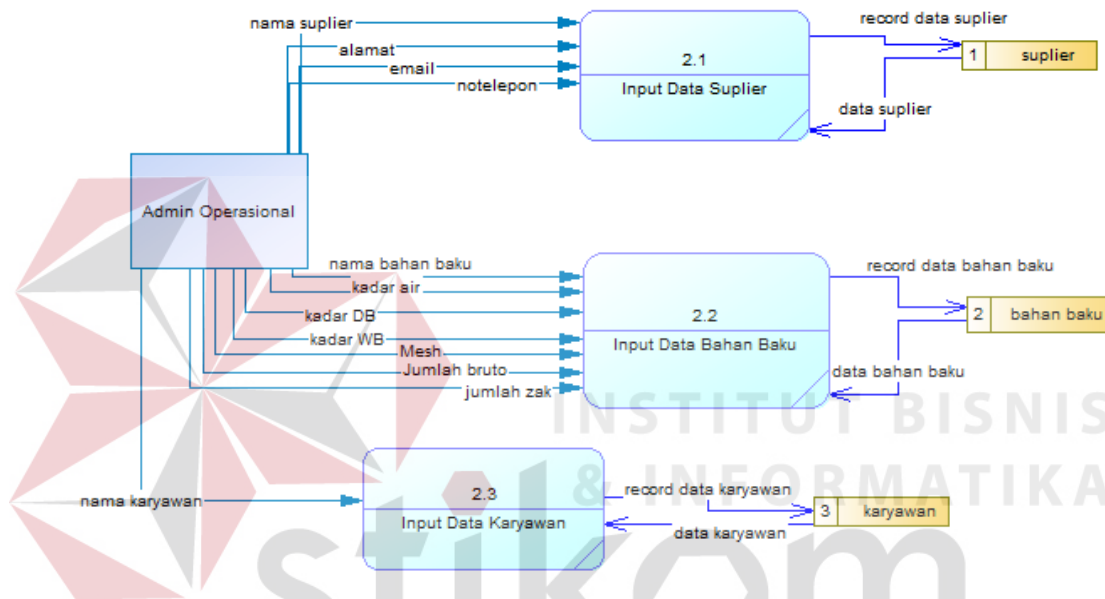
4.6.5 Data Flow Diagram (DFD)



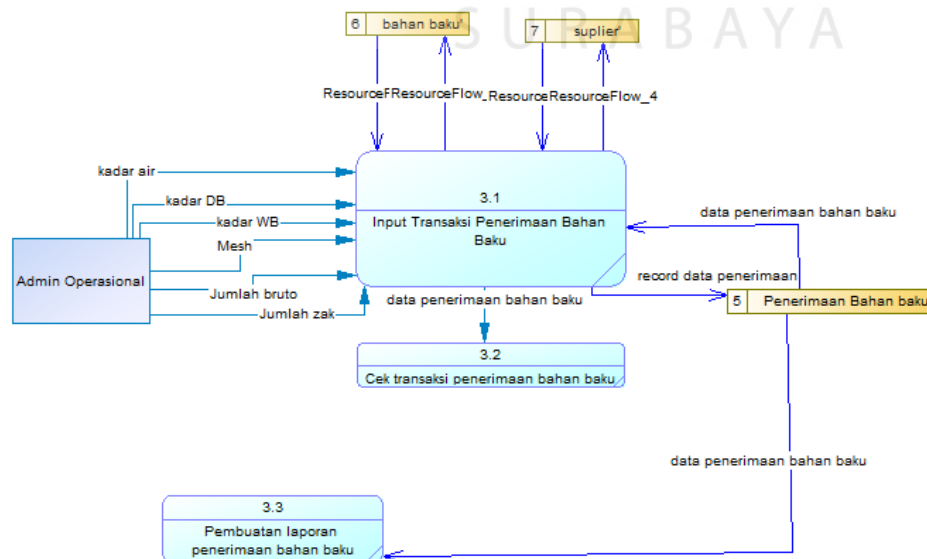
Gambar 4.7 DFD Level 0



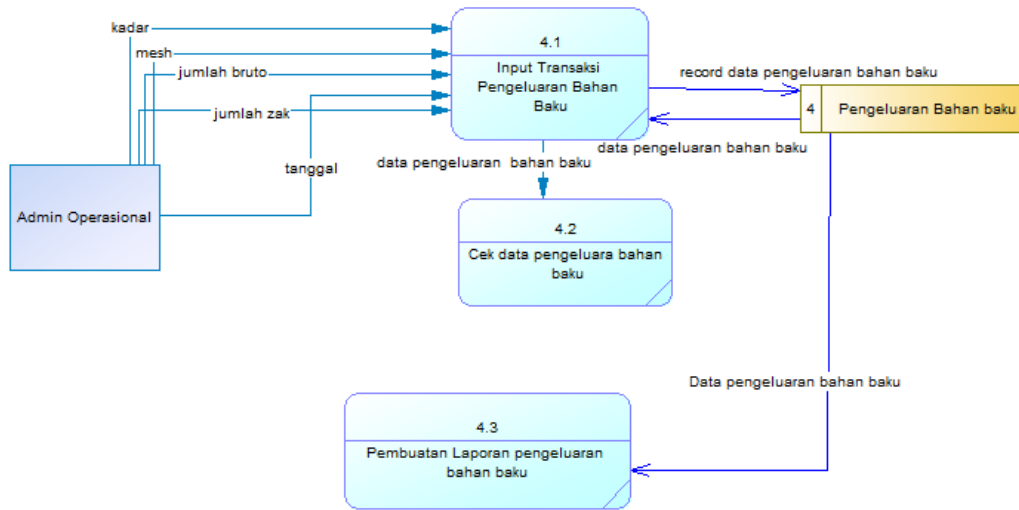
Gambar 4.8 DFD Level 1 – *Maintenance* Login



Gambar 4.9 DFD Level 1 – Mengelola Data Master

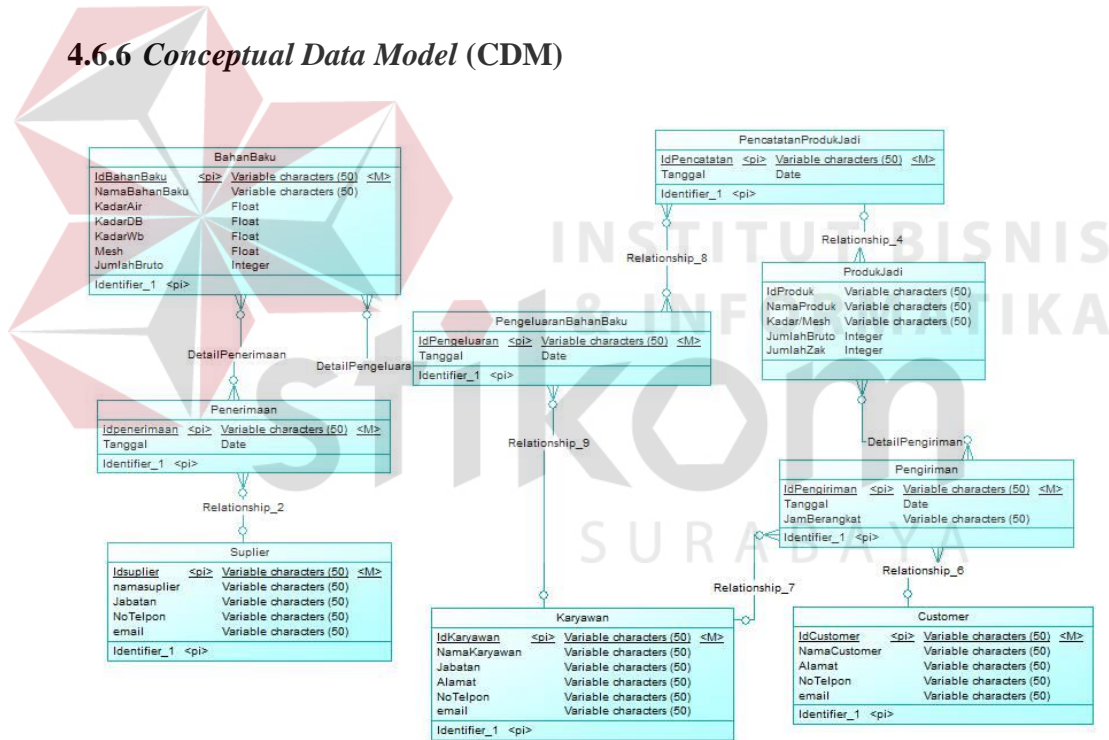


Gambar 4.10 DFD Level 1 – Transaksi Penerimaan Bahan Baku



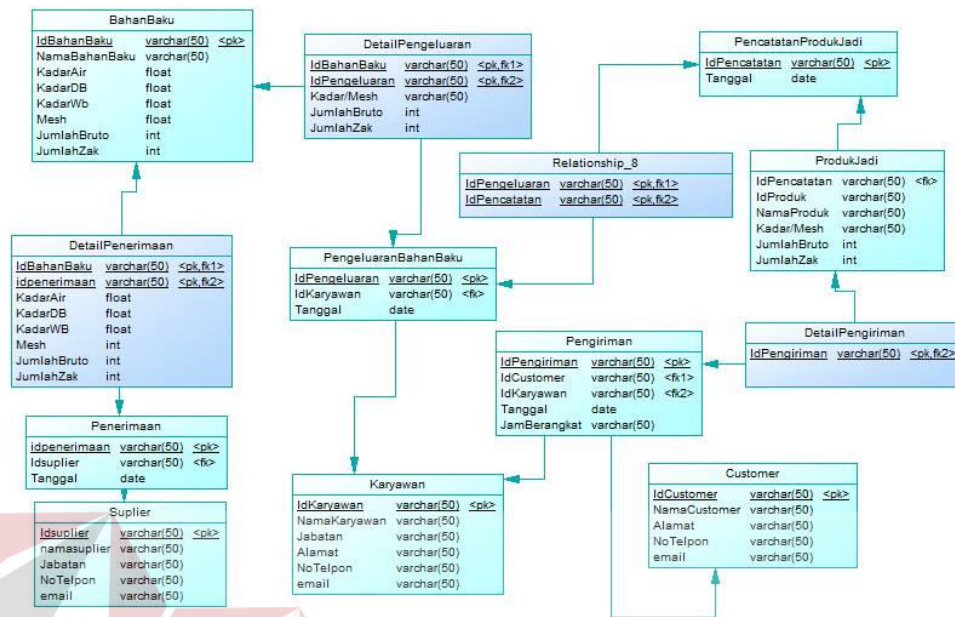
Gambar 4.11 DFD Level 1 – Transaksi Proses Pengeluaran Bahan Baku

4.6.6 Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 4.12 Conceptual Data Model (CDM)

4.6.7 Physical Data Model (PDM)



Gambar 4.13 Physical Data Model (PDM)

4.6.8 Struktur Basis Data & Tabel

Dalam proses pembuatan aplikasi pencatatan *history* barang gudang terdapat beberapa tabel, yang mana tabel tersebut terbagi dalam tabel master dan tabel transaksi. Tabel master terdiri dari tabel karyawan, tabel suplier, dan tabel bahan baku. Sedangkan, tabel transaksi terdiri dari tabel transaksi penerimaan bahan baku, tabel detail penerimaan, tabel pengeluaran bahan baku dan detail pengeluaran bahan baku. Struktur tabel dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tabel Karyawan

Nama Tabel : karyawan

Primary Key : idkaryawan

Foreign Key : -

Fungsi : digunakan untuk menyimpan data karyawan

Tabel 4.2 Tabel Karyawan

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
Idkaryawan	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
Namakaryawan	Varchar	50	<i>Not Null</i>
Jabatan	Varchar	50	<i>Not Null</i>
Alamat	Varchar	50	<i>Not Null</i>
notelepon	Varchar	50	<i>Not Null</i>
Pasword	Varchar	50	<i>Not Null</i>

b. Tabel Suplier

Nama Tabel : suplier

Primary Key : idsuplier

Foreign Key : -

Fungsi : digunakan untuk menyimpan data suplier

Tabel 4.3 Tabel Suplier

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
Idsuplier	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
Namasuplier	Varchar	50	<i>Not Null</i>
Alamat	Varchar	50	<i>Not Null</i>
Email	Varchar	50	<i>Not Null</i>
Notelepon	Varchar	50	<i>Not Null</i>

c. Tabel Bahan Baku

Nama Tabel : BahanBaku

Primary Key : idbahanbaku

Foreign Key : -

Fungsi : digunakan untuk menyimpan data bahan baku

Tabel 4.4 Tabel Bahan Baku

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
Idbahanbaku	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
Namabahan	Varchar	50	<i>Not Null</i>
kadarAir	Float	-	<i>Not Null</i>
kadarDB	Float	-	<i>Not Null</i>
Mesh	Float	-	<i>Not Null</i>
JumlahBruto	Int	-	<i>Not Null</i>
JumlahZak	int	-	<i>Not Null</i>

d. Tabel Transaksi Penerimaan Bahan Baku

Nama Tabel : penerimaan

Primary Key : idpenerimaan

Foreign Key : idsupplier, idkaryawan

Fungsi : digunakan untuk menyimpan data transaksi penerimaan bahan baku

Tabel 4.5 Tabel Transaksi Penerimaan Bahan Baku

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idpenerimaan	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
idsupplier	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
idkaryawan	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>

Tanggal	Date	-	<i>Not Null</i>
---------	------	---	-----------------

e. Tabel Detail Penerimaan Bahan Baku

Nama Tabel : DetailPenerimaan

Primary Key : idbahanbaku, idpenerimaan

Foreign Key : idbahanbaku, idpenerimaan

Fungsi : digunakan untuk menyimpan data detail penerimaan bahan baku

Tabel 4.6 Tabel Detail Penerimaan Bahan Baku

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
Idbahanbaku	Varchar	50	<i>PrimaryKey, Foreign Key</i>
Idpenerimaan	Varchar	50	<i>PrimaryKey, Foreign Key</i>
kadarAir	Float	-	<i>Not Null</i>
kadarDB	Float	-	<i>Not Null</i>
Mesh	Float	-	<i>Not Null</i>
jumlahBruto	Int	-	<i>Not Null</i>
jumlahZak	int	-	<i>Not Null</i>

f. Tabel Transaksi Pengeluaran Bahan Baku

Nama Tabel : Pengeluaran

Primary Key : idpengeluaran

Foreign Key : idkaryawan
 Fungsi : digunakan untuk menyimpan data Pengeluaran Bahan Baku

Tabel 4.7 Tabel Transaksi Pengeluaran Bahan Baku

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
idpengeluaran	Varchar	50	<i>Primary Key</i>
idkaryawan	Varchar	50	<i>Foreign Key</i>
Tanggal	Date	-	<i>Not Null</i>

g. Tabel Detail Pengeluaran Bahan Baku

Nama Tabel : detailpengeluaran
 Primary Key : idbahanbaku, id pengeluaran
 Foreign Key : idbahanbaku, idpengeluaran
 Fungsi : digunakan untuk menyimpan data detail pengeluaran bahan baku

Tabel 4.8 Tabel Detail Pengeluaran Bahan Baku

Nama Kolom	Tipe Data	Panjang Data	Constraint
Idbahanbaku	Varchar	50	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
Idpengeluaran	Varchar	50	<i>Primary Key, Foreign Key</i>
Kadar/Mesh	Varchar	50	<i>Not Null</i>
jumlahBruto	Int	-	<i>Not Null</i>
jumlahZak	Int	-	<i>Not Null</i>

4.7 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang digunakan pada aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI meliputi kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*).

4.7.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah komputer dengan minimal spesifikasi sebagai berikut :

- a. Processor Inter Core 2 Duo minimal 2,00 GHz
- b. Ram 2 Gb
- c. Harddisk 100 Gb

4.7.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut:

- a. Windows 7 Professional
- b. SQL Server 2012
- c. Microsoft Visual Studio 2012

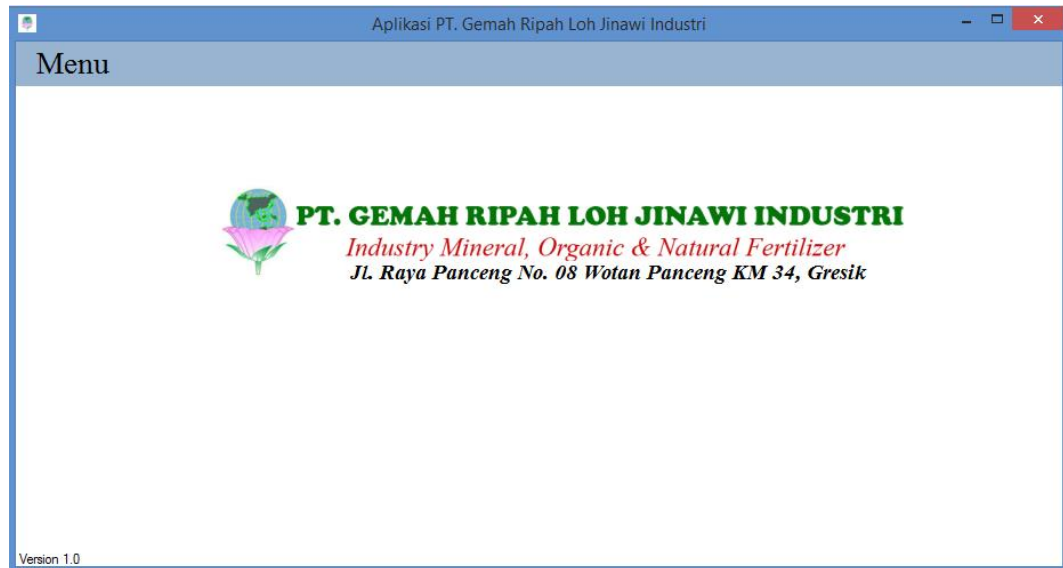
4.8 Implementasi Sistem

Pada proses implementasi sistem ini, dijelaskan bagaimana penggunaan aplikasi pencatatan *history* barang gudang yang dilakukan oleh admin operasional.

Adapun penjelasan proses implementasi sistem sebagai berikut:

- a. Menu Utama

Menu Utama merupakan tampilan utama aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI yang digunakan oleh admin operasional sebelum melakukan login. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 . Menu Utama

b. Menu Login

Menu Login merupakan tampilan login aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI yang nantinya akan digunakan oleh admin operasional sebagai pengelola, yang mana admin operasional harus mempunyai *user* dan *password* guna menjaga keamanan data. Adapun tampilan login dapat dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15. Menu Login

c. Master Karyawan

Master Karyawan merupakan tampilan untuk memasukkan data karyawan ke dalam aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI . Adapun tampilan master karyawan dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Id Suplier	Jabatan	Nama	Alamat	Email	Telephone
KR001	Lutfia	admin	Surabaya	lutfiyah@gm...	083831994...
KR002	Eka Febryan	admin	surabaya	ekafebryan...	083833331...
KR003	Ida	admin	gresik	ida@gmail.c...	031389765...

Gambar 4.16. Tampilan Master Karyawan

Gambar 4.16. Merupakan tampilan master karyawan, yang mana master karyawan ini digunakan untuk nama admin siapa saja yang mempunyai hak akses terhadap aplikasi pencatatan *history* barang gudang ini. Adapun data yang harus diinputkan pada master karyawan ini diantaranya id karyawan, nama karyawan, jabatan karyawan, alamat, email, no telepon dan *password*. Setelah memasukkan data master karyawan maka data akan disimpan ke dalam database dan akan muncul pada tabel *data grid view* seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.16.

d. Master Suplier

Master Suplier merupakan tampilan untuk memasukkan data suplier ke dalam aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI . Adapun tampilan master suplier dapat dilihat pada Gambar 4.17.

	Id Suplier	Nama	Alamat	Email	Telephone
▶	SP001	BSA NYA...	Gresik	nyamuri@g...	031898993...
	SP002	YONGKI S...	Gresik	yongkisaputr...	081999955...
	SP003	WATU GU...	Gresik	watugunung...	085739935...

Gambar 4.17. Tampilan Master Suplier

Gambar 4.17. Merupakan tampilan master suplier, yang mana master suplier ini digunakan untuk menyimpan data suplier sebelum melakukan transaksi penerimaan bahan baku. Adapun data yang harus diinputkan pada master suplier ini diantaranya id suplier, nama suplier, alamat, email, dan no telepon. Setelah memasukkan data master suplier maka data akan disimpan ke dalam database dan akan muncul pada tabel *data grid view* seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.17.

e. Master Bahan Baku

Master Bahan Baku merupakan tampilan untuk memasukkan data bahan baku ke dalam aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI. Adapun tampilan master bahan baku dapat dilihat pada Gambar 4.18.

The screenshot shows a software window titled "Bahan Baku" for PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri. The address is "Jl. Raya Panceng No. 08 Wotan Panceng KM 34, Gresik, Jawa Timur". The form includes fields for "Id Bahan Baku" (BB0004), "Nama Bahan Baku", "Kadar Air", "Kadar DB", "Kadar WB", "Mesh", "Stok Bruto", and "Stok Zak". There are buttons for "Simpan", "Perbarui", and "Ubah". Below the form is a table with the following data:

	Id Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Kadar Air	Kadar DB	Kadar WB	Mesh
▶	BB0001	P205	12.15	12.36	12.25	0
	BB0002	Coba	12.25	12.25	12.25	0
	BB0003	Dolomite	0	0	0	10
*						

Gambar 4.18. Tampilan Master Bahan Baku

Gambar 4.18 Merupakan tampilan bahan baku, yang mana master bahan baku ini digunakan untuk menyimpan data bahan baku sebelum melakukan transaksi penerimaan bahan baku dan pengeluaran bahan baku. Adapun data yang harus diinputkan pada master bahan baku ini diantaranya id bahan baku, nama bahan baku, kadar air, kadar DB, kadar WB, mesh, stok bruto dan stok zak. Setelah memasukkan data master bahan baku maka data

akan disimpan ke dalam database dan akan muncul pada tabel *data grid view* seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.18.

f. Transaksi Penerimaan Bahan Baku

Transaksi penerimaan bahan baku merupakan tampilan untuk memasukkan data transaksi penerimaan bahan baku ke dalam aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI setelah menerima bahan baku dari supplier . Adapun tampilan transaksi penerimaan bahan baku dapat dilihat pada Gambar 4.19.

The screenshot shows a web application window titled 'Penerimaan' for PT. Gemah Ripah Loh Jinawi Industri. The header includes the company name and address: 'Jl. Raya Panceng No. 08 Wotan Panceng KM 34, Gresik, Jawa Timur'. Below the header is a search bar with the text 'Cari Data Berdasarkan' and radio buttons for 'Nama Suplier' and 'No Polisi'. The main form contains several input fields: 'No Penerimaan' (TR-160102-006), 'Nama Karyawan', 'Kadar WB (%)', 'Nama Suplier', 'Id Karyawan', 'Kadar Mesh', 'Id Suplier', 'No. Polisi', 'Jumlah Bruto (Kg)', 'Nama Bahan Baku', 'Kadar Air (%)', 'Jumlah Zak (25Kg)', 'Id Bahan Baku', 'Kadar DB (%)', and 'Tanggal Masuk' (02 Januari 2016). There are buttons for 'Ubah', 'Perbarui', 'Simpan', and 'Hapus'. Below the form is a data grid table with the following columns: Kode Penerimaan, Tanggal, Id Karyawan, Id Bahan Baku, Nama Suplier, No Polisi, Kadar (WB), Kadar (Air), Kadar (DB), Mesh, Jumlah Bruto (Kg), and Jumlah Zak (25Kg). The table contains three rows of data.

Kode Penerimaan	Tanggal	Id Karyawan	Id Bahan Baku	Nama Suplier	No Polisi	Kadar (WB)	Kadar (Air)	Kadar (DB)	Mesh	Jumlah Bruto (Kg)	Jumlah Zak (25Kg)
TR-151220...	20-12-2015	KR001	BB0001	YONGKI S...	L 1 AR	16.67	18.17	17.89	0	1.000	
TR-151220...	20-12-2015	KR003	BB0003	WATU GU...	N 1 LA	0	0	0	7	10.000	40
TR-151222...	22-12-2015	KR003	BB0001	YONGKI S...	N 1 LA	14.67	13.56	14.34	0	1.000	

Gambar 4.19. Transaksi penerimaan Bahan Baku

Gambar 4.19 Merupakan tampilan penerimaan bahan baku, yang mana transaksi penerimaan bahan baku ini digunakan untuk menyimpan data transaksi setelah menerima bahan baku dari supplier. Pada transaksi penerimaan bahan baku terdapat beberapa tabel master yang berelasi diantaranya master bahan baku, master karyawan dan master supplier.

Adapun data yang harus diinputkan pada transaksi penerimaan bahan baku ini diantaranya nomor penerimaan, nama supplier, nama bahan baku,

nama karyawan, no polisi, kadar air, kadar DB, kadar WB, mesh, jumlah bruto, jumlah zak dan tanggal penerimaan. Setelah memasukkan data transaksi maka data akan disimpan ke dalam database dan akan muncul pada tabel *data grid view* seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.19.

g. Transaksi Pengeluaran Bahan Baku

Transaksi pengeluaran bahan baku merupakan tampilan untuk memasukkan data transaksi pengeluaran bahan baku ke dalam aplikasi pencatatan *history* barang gudang pada PT. GRLJI sebelum memberikan bahan baku ke bagian PPIC untuk diproduksi. Adapun tampilan transaksi pengeluaran bahan baku dapat dilihat pada Gambar 4.20.

	Id Pengeluaran	Id Karyawan	Tanggal	Id Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Kadar Air(%)	Kadar DB (%)	Kadar WB (%)	Mesh	Jumlah Bruto (Kg)
▶	PR-151220...	KR001	20-12-2015	BB0001	P205	18.56	18.78	18.75		
*	PR-151222...	KR003	22-12-2015	BB0001	P205	17.89	17.77	16.87		

Gambar 4.20. Transaksi pengeluaran Bahan Baku

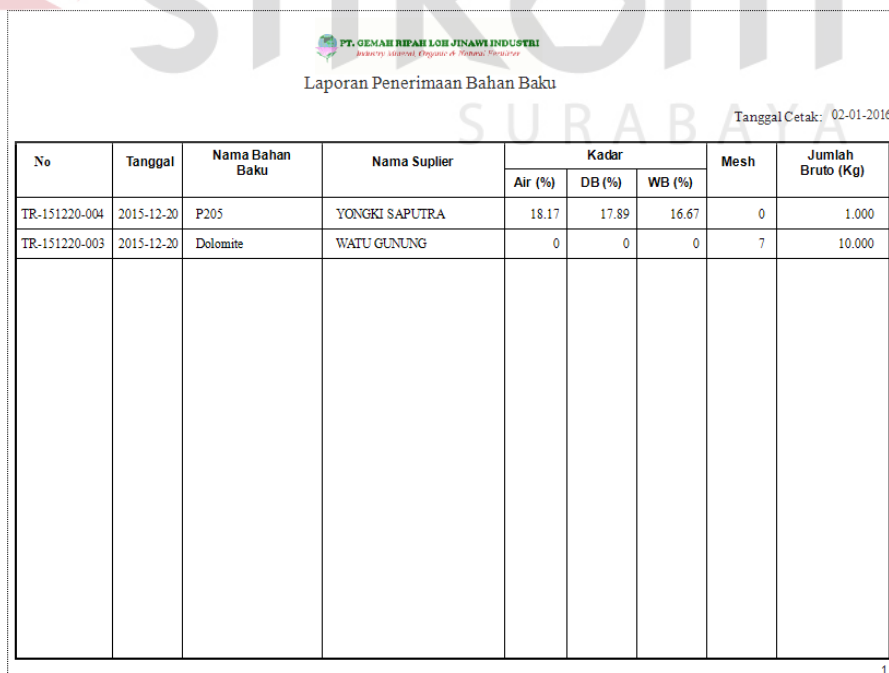
Gambar 4.20. Merupakan tampilan pengeluaran bahan baku, yang mana transaksi pengeluaran bahan baku ini digunakan untuk menyimpan data transaksi sebelum memberikan bahan baku ke bagian PPIC untuk diproduksi.

Pada transaksi penerimaan bahan baku terdapat beberapa tabel master yang berelasi diantaranya master bahan baku, master karyawan dan master supplier.

Adapun data yang harus diinputkan pada transaksi penerimaan bahan baku ini diantaranya nomor penerimaan, nama supplier, nama bahan baku, nama karyawan, no polisi, kadar air, kadar DB, kadar WB, mesh, jumlah bruto, jumlah zak dan tanggal penerimaan. Setelah memasukkan data transaksi maka data akan disimpan ke dalam database dan akan muncul pada tabel *data grid view* seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.20.

h. Laporan Penerimaan Bahan Baku

Laporan penerimaan bahan baku ini merupakan pembuatan laporan secara otomatis guna mempermudah admin operasional dalam pembuatan laporan serta mempermudah manajer produksi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk periode tertentu. Adapun bentuk laporan penerimaan bahan baku dapat dilihat pada gambar 4.21.



PT. GEMAH REPAH LEBU JINAWA INDUSTRI
Kediri, 01 Januari 2016, Pagi di Nibawa Pecutan

Laporan Penerimaan Bahan Baku

Tanggal Cetak: 02-01-2016


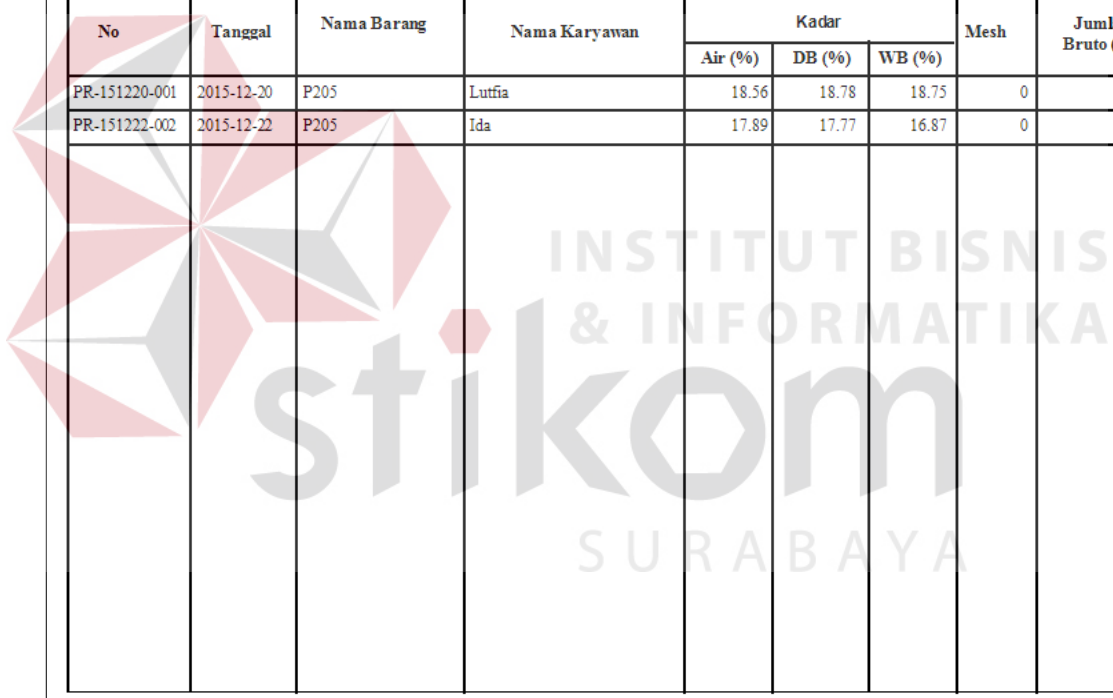
No	Tanggal	Nama Bahan Baku	Nama Suplier	Kadar			Mesh	Jumlah Bruto (Kg)
				Air (%)	DB (%)	WB (%)		
TR-151220-004	2015-12-20	P205	YONGKI SAPUTRA	18.17	17.89	16.67	0	1.000
TR-151220-003	2015-12-20	Dolomite	WATU GUNUNG	0	0	0	7	10.000

1

Gambar 4.21. Laporan Penerimaan Bahan Baku

i. Laporan Pengeluaran Bahan Baku

Laporan pengeluaran bahan baku ini merupakan pembuatan laporan secara otomatis guna mempermudah admin operasional dalam pembuatan laporan serta mempermudah manajer produksi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk periode tertentu. Adapun bentuk laporan pengeluaran bahan baku dapat dilihat pada gambar 4.22.

 PT. GEMAH BIFAH LOH JIMAWI INDUSTRI <i>Business Mineral, Organic & Natural Products</i>								
Laporan Pengeluaran Bahan Baku								
Tanggal Cetak : 02-01-2016								
No	Tanggal	Nama Barang	Nama Karyawan	Kadar			Mesh	Jumlah Bruto (Kg)
				Air (%)	DB (%)	WB (%)		
PR-151220-001	2015-12-20	P205	Lutfia	18.56	18.78	18.75	0	480
PR-151222-002	2015-12-22	P205	Ida	17.89	17.77	16.87	0	1.000
								

Gambar 4.22. Laporan Pengeluaran Bahan Baku